

## ABSTRAK

Kondisi perubahan tingkat harga umum yang terjadi di Indonesia dari waktu ke waktu senantiasa memperlihatkan suatu tendensi pergerakan yang meningkat, atau lebih bersifat inflatur daripada deflatur. Penyebab utama laju inflasi yang tinggi antara lain ditandai dengan terjadinya perubahan tingkat harga barang/jasa pada umumnya. Disamping itu dilakukannya devaluasi atas nilai tukar rupiah terhadap mata uang asing, telah pula memberi dampak tersendiri dalam proses naiknya tingkat harga umum di Indonesia. Sekalipun berbagai kebijaksanaan moneter telah ditempuh untuk pengendalian, namun efek kumulatif dari perubahan tingkat harga umum tersebut tetap membuka peluang timbulnya distorsi terhadap informasi historis yang disajikan dalam laporan keuangan konvensional.

Kondisi tersebut juga berpengaruh terhadap kestabilan satuan moneter sehingga angka-angka unit moneter yang disajikan dalam laporan keuangan konvensional tidak lagi menggambarkan keadaan keuangan PT "X" yang realistis. Pengaruh tersebut meskipun relatif kecil, sehingga hanya mempengaruhi pos-pos yang sensitif terhadap perubahan tingkat harga, namun cukup material untuk memberi peluang timbulnya interpretasi yang bias atas informasi pada akuntansi konvensional, khususnya dalam proses analisis terhadap laporan keuangan sebagai dasar dalam pengambilan putusan-putusan ekonomi.

Untuk mengeliminir pengaruh distorsi tersebut, maka alternatif *General Price Level Accounting (GPLA)* sebagai informasi tambahan di samping laporan keuangan konvensional mempunyai relevansi kuat untuk diterapkan di Indonesia.

Penerapan GPLA dengan menyesuaikan laporan keuangan konvensional tidak dimaksudkan untuk menggantikan prinsip *historical cost*. Metode ini yang tujuannya untuk menunjukkan akibat perubahan harga terhadap posisi dan hasil usaha PT "X" ditunjukkan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan yang disusun atas dasar prinsip *historical cost*. Laporan keuangan konvensional tetap memegang peranan penting dan GPLA hanya merupakan laporan tambahan atas laporan keuangan yang telah disesuaikan dengan tingkat harga umum yang berlaku.